

Sangkanhurip Berdaya : UMKM Unggul, Generasi Unggul Bebas Stunting

Sangkanhurip Empowered: Superior MSMEs, Superior Generation Free From Stunting

Dicky Kusmayadi¹, Ade Widanengsih², Deni Setiawan³, Dwi Yuniarti⁴, Erika⁵, Risa⁶.

Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Dicki Kusmayadi, email: dickikusmayadi@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
MBKM, Stunting, UMKM, Pemasaran Digital.

Keywords:
MBKM, Stunting, MSMEs, Digital Marketing.

*This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi mahasiswa melalui kontribusi nyata kepada masyarakat. Kelompok 97 Desa Sangkanhurip melaksanakan dua program utama: pencegahan stunting dan pelatihan digital marketing bagi UMKM. Hasilnya, terdapat peningkatan kesadaran masyarakat dan partisipasi dalam pemeriksaan kesehatan anak. Sementara itu, program pelatihan digital marketing membekali pelaku UMKM dengan keterampilan pemasaran berbasis digital untuk meningkatkan daya saing usaha. Secara keseluruhan, program MBKM ini memberikan manfaat signifikan dalam peningkatan kesehatan anak dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sangkanhurip.

A B S T R A C T

The Independent Campus Learning Program (MBKM) program aims to provide a broader learning experience for students through tangible contributions to society. Group 97 of Sangkanhurip Village implemented two main programs: stunting prevention and digital marketing training for MSMEs. As a result, there has been an increase in public awareness and participation in children's health check-ups. Meanwhile, the digital marketing training program equips MSME actors with digital-based marketing skills to enhance their business competitiveness. Overall, this MBKM program provides significant benefits in improving children's health and empowering the economy of the Sangkanhurip village community

1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan relevan bagi mahasiswa diluar kampus, dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam konteks ini, kelompok 97 Desa Sangkanhurip turut berperan aktif dalam melaksanakan program-program yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat desa, terutama dalam hal pencegahan stunting dan peningkatan kapasitas UMKM.

Program utama yang dilaksanakan oleh kelompok 97 adalah pencegahan stunting, sebuah isu penting yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia, termasuk di Desa Sangkanhurip. Stunting, yang mengacu pada kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, dapat berpengaruh pada perkembangan fisik dan mental anak. (Purbowati, Ningrom, & Febriyanti, 2021) menyatakan bahwa kegiatan yang mengajak masyarakat untuk mengenali, mencegah, serta mengatasi stunting dengan cara memberikan edukasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Padamara, Kabupaten Purbalingga. Oleh karena itu, program ini pun dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, terutama ibu-ibu dan keluarga yang memiliki anak balita, tentang pentingnya gizi seimbang, pola makan yang sehat, serta perawatan anak yang tepat.

Selain itu, kelompok 97 juga melaksanakan program pilihan berupa pelatihan digital marketing untuk UMKM Desa Sangkanhurip. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, kemampuan untuk memasarkan produk secara digital menjadi sangat penting bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). (Atmojo & Kusumo, 2022) menjelaskan dengan memanfaatkan teknologi, pemasaran produk onde-onde dan abon ayam hasil produksi UMKM Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul menjadi terbantu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk mereka, sehingga dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan usaha mereka. Pelatihan ini mencakup materi mengenai penggunaan media sosial, pemasaran berbasis internet, dan pengelolaan toko online yang efektif.

Program MBKM ini dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari tanggal 30 November hingga 31 Januari. Selama periode tersebut, berbagai kegiatan dan pelatihan dilakukan secara intensif, melibatkan masyarakat desa, mahasiswa, serta pihak-pihak terkait lainnya. Diharapkan, melalui program ini, Desa Sangkanhurip dapat merasakan manfaat yang signifikan, baik dalam hal peningkatan kesehatan anak-anak melalui pencegahan stunting, maupun dalam pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan digital marketing untuk UMKM.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kelompok 97 di Desa Sangkanhurip dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, dengan melibatkan berbagai pihak terkait, baik dari kalangan mahasiswa, masyarakat desa, maupun lembaga yang memiliki kepedulian terhadap isu yang diangkat, yaitu pencegahan stunting dan pemberdayaan UMKM. Metode pelaksanaan ini dibagi ke dalam dua program utama, yaitu pencegahan stunting dan pelatihan digital marketing untuk UMKM, yang dilaksanakan selama dua bulan, dari 30 November hingga 31 Januari.

Program utama Pencegahan Stunting dimulai dengan tahap pengumpulan data dan pemetaan masalah stunting di Desa Sangkanhurip. Tim dari kelompok 97 melakukan survei awal dengan mengunjungieberapa posyandu yang ada di Desa Sangkanhurip. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana praktik pemantauan kesehatan balita yang dilaksanakan di Posyandu. Mulai dari pendataan nama balita dan orang tua, pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan setiap balita dan pemberian makanan tambahan bergizi yang berbeda disetiap bulannya.

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh kelompok 97 yaitu melaksanakan wawancara kepada setiap responden yang datanya telah diberikan oleh kampus sebagai bahan untuk mengisi kuisioner Data Anak Sehat. Dengan bantuan dari perangkat Desa dan Ibu-ibu pengurus Posyandu (PKK), kelompok 97 mengunjungi setiap rumah dari orang tua balita untuk diwawancarai.

Kegiatan berikutnya yaitu collecting data anak sehat dengan melakukan wawancara kepada Ibu Ketua PKK mengenai jumlah balita di Desa Sangkanhurip, jumlah anak/balita sehat, balita dengan kategori BGM dan balita stunting. Hasil collecting data anak sehat Desa Sangkanhurip yaitu balita dengan kategori sehat 2.562 orang,

balita dengan kategori BGM (di Bawah Garis Merah) sebanyak 20 orang, balita dengan kategori berat badan yang tidak naik dalam waktu 3 bulan berturut-turut sebanyak 3 orang.

Pelatihan digital marketing untuk UMKM dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran produk mereka. Program ini dimulai dengan analisis kebutuhan UMKM di Desa Sangkanhurip, yang dilakukan dengan cara wawancara langsung dan observasi terhadap jenis usaha yang ada di desa. Setelah itu, materi pelatihan disusun dan dilaksanakan melalui serangkaian sesi pelatihan yang mencakup berbagai topik, mulai dari dasar-dasar digital marketing, pembuatan konten yang menarik, penggunaan media sosial WhatsApp dan Instagram untuk promosi. Pelatihan dilakukan dengan diadakannya workshop UMKM dengan mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, acara dilakukan dengan metode tatap muka agar audiens lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan memahami praktiknya secara langsung. Kegiatan dilaksanakan pada 23 Desember 2024 di Aula Desa Sangkanhurip, Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan MBKM di Desa Sangkanhurip memiliki dua fokus utama, yaitu pencegahan stunting dan pelatihan digital marketing untuk UMKM. Setiap kegiatan sudah dirancang agar memiliki dampak positif dan berkelanjutan bagi Masyarakat desa.

3.1 Pencegahan Stunting

Pada program pencegahan stunting, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan pola makan sehat. Kurangnya pemahaman mengenai pola makan yang benar menjadi salah satu faktor utama tingginya angka stunting. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga dengan balita, tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi yang mengandung protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral dalam jumlah yang seimbang. Edukasi ini juga menyoroti pentingnya mengurangi konsumsi makanan instan yang rendah nutrisi dan menggantinya dengan bahan pangan lokal yang kaya akan gizi.

Sebagai bagian dari program ini, dilakukan penyuluhan kepada ibu hamil dan keluarga dengan balita mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. ASI memiliki kandungan nutrisi yang lengkap untuk pertumbuhan bayi, sementara makanan pendamping ASI (MPASI) yang tepat dapat mendukung pertumbuhan optimal setelah bayi berusia enam bulan. Penyuluhan ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk seminar, pertemuan kelompok, dan sosialisasi langsung ke rumah-rumah warga. Selain itu, mahasiswa mengajak ibu-ibu untuk lebih aktif dalam memantau tumbuh kembang anak mereka melalui pemeriksaan rutin di posyandu. Data stunting dikumpulkan melalui survei door to door serta melakukan rutinitas kegiatan posyandu secara berkala untuk memantau perkembangan kesehatan anak-anak di desa.



Gambar 1. Survei dan wawancara mengenai pemahaman stunting

Dampak dari program ini terlihat pada meningkatnya partisipasi ibu-ibu dalam pemeriksaan kesehatan anak. Banyak ibu yang sebelumnya kurang aktif dalam membawa anak mereka ke posyandu mulai rutin melakukan pemeriksaan berat badan, tinggi badan, serta imunisasi sesuai jadwal. Dengan meningkatnya kesadaran ini, diharapkan angka stunting di Desa Sangkanhurip dapat menurun dalam jangka panjang.

3.2 Pelatihan Digital Workshop UMKM

Pada program pelatihan digital marketing untuk UMKM, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemasaran. Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk workshop UMKM yang terdiri dari masyarakat yang memiliki usaha mikro dan kecil, sehingga mereka dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan dalam kegiatan tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemasaran konvensional saja tidak cukup untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan pelatihan mengenai cara menggunakan berbagai media sosial untuk mempromosikan produk. Selain itu, peserta diajarkan cara membuat konten promosi yang menarik, termasuk teknik fotografi produk, pembuatan deskripsi produk yang jelas, serta strategi pemasaran berbasis digital yang dapat meningkatkan daya tarik pembeli.



Gambar 2. Peragaan membuat konten promosi

Hasil dari pelatihan ini cukup positif, di mana beberapa UMKM di Desa Sangkanhurip mulai memanfaatkan media sosial dan platform *e-commerce* yang sebelumnya belum mereka gunakan. Beberapa pelaku usaha yang awalnya hanya mengandalkan penjualan secara langsung kini mulai memasarkan produk mereka melalui platform digital. Beberapa UMKM juga sudah memiliki sosial media dan memasarkan produknya melalui *e-commerce*, sehingga dalam kesempatan workshop yang diadakan, para peserta dapat saling berbagi ilmu dan pengalaman. Pemasaran yang dilakukan secara *online* memudahkan produk mereka ditemukan oleh calon pembeli dari luar daerah, sehingga meningkatkan peluang penjualan dan memperluas pasar mereka.

4. Simpulan

Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kelompok 97 di Desa Sangkanhurip yang berlangsung selama dua bulan, dari 30 November hingga 31 Januari, telah mencapai tujuan yang diharapkan dengan baik. Program utama mengenai pencegahan stunting berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya ibu-ibu dengan balita, tentang pentingnya gizi yang seimbang dan pola makan yang sehat. Melalui penyuluhan yang intensif, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pemberian ASI eksklusif, konsumsi makanan bergizi, dan pemantauan tumbuh kembang anak yang lebih teratur. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu menurunkan angka stunting di desa tersebut. Di sisi lain, pelatihan digital marketing untuk UMKM juga memberikan dampak yang signifikan. Para pelaku UMKM di Desa Sangkanhurip memperoleh keterampilan dalam memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka. Dengan pembelajaran yang diberikan, beberapa UMKM yang sebelumnya tidak menggunakan media sosial atau *e-commerce* kini mampu memanfaatkan saluran digital untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Hal ini membuka peluang baru bagi usaha mereka untuk berkembang lebih baik dan meningkatkan pendapatan. Secara keseluruhan, kedua program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam bidang kesehatan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sangkanhurip. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran aktif masyarakat dan dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa dan mahasiswa yang terlibat.

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas karunia, pertolongan, dan perlindungan-Nya sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan lancar. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada kedua orang tua atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan.

Penghargaan kami berikan kepada Dr. Supriadi, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Teknologi Digital, Fizi Fauziya, S.E., M.M., selaku Direktur MBKM, serta Dicky Kusmayadi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas arahan dan bimbingannya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Riyan Hadithya, S.E., M.M., Meilani Purwanti, S.E., M.Si., serta Enang Suherman, S.E., M.M.Inov., atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama program berlangsung.

Kami berterima kasih kepada Kepala Desa Sangkanhurip atas izin dan kepercayaan yang diberikan, serta kepada ibu-ibu PKK Desa Sangkanhurip yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan kami. Apresiasi juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sangkanhurip atas sambutan, dukungan, dan kerjasama yang luar biasa. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada Kelompok 97 Desa Sangkanhurip atas kebersamaan dan kerja sama yang solid dalam menyelesaikan berbagai tugas. Semoga program ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi semua pihak yang terlibat.

6. Referensi

2024, T. F. M., 2024-2025. *Buku Panduan MBKM 2024-2025*. Bandung: Universitas Teknologi Digital.

Atmojo, M. E., & Kusumo, M. P. (2022). *Pemberdayaan UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 378-385.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pencegahan Stunting bagi Masyarakat dan Petugas Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia 2020: Tinjauan terhadap Penggunaan Teknologi Digital di UMKM*. Jakarta: Kemenkop UKM.

Mulyadi, D. (2020). *Pencegahan Stunting: Strategi dan Kebijakan untuk Indonesia Sehat*. Jakarta: Penerbit Buku Sehat.

Purbowati, M. R., Ningrom, I. C., & Febriyanti, R. W. (2021). *Gerakan Bersama Kenali, Cegah, dan Atasi Stunting Melalui Edukasi Bagi Masyarakat di Desa Padamara Kabupaten Purbalingga*. As-Syifa: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat, 15-21.

Putra, A. D., & Wijayanto, E. (2022). *Peran Digital marketing dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Kreatif, 8(1), 23-34.

Sutrisno, H. (2019). *Digital marketing untuk UMKM: Strategi Efektif Meningkatkan Penjualan Online*. Bandung: Media Digital.

Suryani, R., & Setiawan, D. (2021). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Stunting di Desa A*. Jurnal Gizi dan Kesehatan, 15(2), 45-56.